



## PKM Kelompok Ibu Rumah Tangga dalam Pemanfaatan Perca Kain Brokat Menjadi Berbagai Produk Kerajinan Tangan

Rosmiaty<sup>1</sup>, Syarifah Suryana<sup>2</sup>, Syamsiarna<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

<sup>2</sup>Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

<sup>3</sup>Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Unismuh

**Abstrak.** Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah Kelompok Ibu Rumah Tangga Desa Leppangan Kecamatan Sendana Kabupaten Majene. Masalahnya adalah: (1) Mitra dalam hal ini Ibu-Ibu Rumah tangga kurang memiliki pengetahuan tentang membuat kerajinan tangan dari perca kain brokat.; (2) Mitra dalam hal ini Ibu-Ibu Rumah Tangga belum mengetahui dan memahami alat dan bahan yang digunakan dalam membuat kerajinan tangan dari perca kain brokat; (3) Mitra dalam hal ini ibu-ibu rumah tangga tidak memiliki keterampilan dalam membuat kerajinan tangan dari perca kain brokat. Target yang ingin dicapai dalam pelaksanaan PKM ini adalah mitra mendapatkan pelatihan dan pendampingan bagaimana mengolah kain perca brokat menjadi berbagai produk kerajinan tangan. Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah: (1) Melakukan perizinan dan persiapan lokasi. Metode yang digunakan adalah: berkunjung langsung ke lokasi PKM, diskusi, dan tanya-jawab; (2) Melakukan Sosialisasi. Metode yang digunakan adalah: berkunjung langsung ke lokasi PKM, ceramah, diskusi, dan tanya-jawab; (3) Melakukan penyuluhan. Metode yang digunakan adalah: ceramah, tanya-jawab, dan diskusi; (4) Memperkenalkan alat dan bahan yang digunakan. Metode yang digunakan adalah: memperlihatkan langsung setiap alat dan bahan yang akan digunakan, diskusi, dan tanya-jawab; (5) Melakukan Pelatihan dan Pendampingan; (6) Melakukan Monitoring dan Evaluasi. Hasil yang dicapai mitra dalam hal ini Ibu-Ibu Ruma Tangga sebagai sasaran menjadi terampil dalam membuat produk kerajinan tangan dari kain brokat..

**Kata kunci:** Kerajinan tangan dari perca kain brokat

**Abstract.** The Community Partnership Program (PKM) is a Housewife Group in Leppangan Village, Sendana District, Majene Regency. The problems are: (1) Partners in this case housewives lack knowledge about making handicrafts from brocade patchwork; (2) Partners, in this case housewives, do not yet know and understand the tools and materials used in making handicrafts from brocade patchwork; (3) Partners, in this case housewives, do not have skills in making handicrafts from brocade patchwork. The target to be achieved in the implementation of this PKM is for partners to receive training and assistance on how to process brocade patchwork into various handicraft products. The implementation methods of this PKM activity are: (1) Carrying out licensing and site preparation. The methods used are: direct visits to PKM locations, discussions, and questions and answers; (2) Conducting socialization. The methods used are: direct visits to PKM locations, lectures, discussions, and questions and answers; (3) Conduct counseling. The methods used are: lecture, question and answer, and discussion; (4) Introducing the tools and materials used. The methods used are: direct showing of each tool and material to be used, discussion, and question and answer; (5) Conducting Training and Mentoring; (6) Conducting Monitoring and Evaluation. The results achieved by partners in this case are housewives as targets to become skilled in making handicraft products from brocade fabric.

Keywords: Handicrafts from brocade patchwork

### I. PENDAHULUAN

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan bermitra dengan Kelompok Ibu Rumah Tangga Desa Leppangan Kecamatan Sendana Kabupaten Majene.



Gambar 1. Lokasi Mitra PKM



Gambar 2. Spanduk kegiatan PKM

Kondisi UKM mitra sebagai berikut:

1. Mitra dalam hal ini Ibu-Ibu Rumah tangga kurang memiliki pengetahuan tentang membuat kerajinan tangan dari perca kain brokat.
2. Mitra dalam hal ini Ibu-Ibu Rumah Tangga belum mengetahui dan memahami alat dan bahan yang digunakan dalam membuat kerajinan tangan dari perca kain brokat
3. Mitra dalam hal ini ibu-ibu rumah tangga tidak memiliki

Hasil observasi di desa Leppangan setelah diskusi Tim Pengabdian dengan Kepala Desa dan warga setempat memiliki beberapa permasalahan lingkungan, permasalahan pembangunan, permasalahan lingkungan fisik, lingkungan sosial, dan kerumahtanggaan. Permasalahan sosial yang teridentifikasi pada saat survei adalah sebagai berikut: (1) rata-rata ibu rumah tangga, sebagian membantu suami bertani atau berkebun dan sebagian hanya tinggal di rumah membantu keluarga. (2) umumnya ibu-ibu memiliki kegiatan rutin setiap harinya memasak dan membersihkan rumah (3) sebagian besar ibu-ibu rumah tangga memiliki waktu luang setelah menyelesaikan tugas rumah namun belum dimanfaatkan dalam kegiatan produktif, dan, (4) ibu-ibu rumah tangga membutuhkan pelatihan kegiatan produktif berupa keterampilan dalam kerajinan tangan.

Dari berbagai macam permasalahan yang dihadapi mitra, maka kegiatan PKM ini berfokus untuk menyelesaikan permasalahan mitra dalam hal ibu-ibu rumah tangga kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang pemanfaatan perca kain brokat menjadi kerajinan tangan. Dengan kegiatan PKM ini, ibu-ibu rumah tangga dapat memanfaatkan waktu luangnya melakukan kegiatan produktif berupa keterampilan kerajinan tangan mengolah perca kain brokat menjadi produk yang menarik dan bernilai ekonomis.

## II. METODE YANG DIGUNAKAN

- a. Agar mitra memiliki pengetahuan membuat kerajinan tangan, maka metode yang digunakan adalah ceramah, demonstrasi, diskusi, dan tanya jawab.
- b. Agar mitra mengetahui alat dan bahan yang digunakan dalam membuat kerajinan tangan, metode yang digunakan adalah demonstrasi dengan memperlihatkan langsung alat dan bahan yang digunakan, diskusi, dan tanya jawab.
- c. Agar mitra memiliki keterampilan dalam membuat kerajinan tangan dengan pelatihan praktek dan pendampingan. Mempratikkan langkah-langkah membuat kerajinan tangan. Metode yang digunakan adalah: demonstrasi, diskusi, dan tanya jawab

## III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Pelaksanaan Kegiatan PKM kelompok ibu rumah tangga dalam pemanfaatan perca kain brokat menjadi berbagai produk kerajinan tangan berlangsung pada kelompok mitra ibu-ibu rumah tangga Desa Leppangan, Kecamatan Sendana Kabupaten Majene. Kegiatan dimulai dari persiapan, pembukaan, penyampaian materi, pelatihan dan pendampingan membuat berbagai produk kerajinan tangan secara bertahap oleh Tim PKM.



Gambar 3. Acara Pembukaan PKM Terpadu UNM, dihadiri Ketua LP2M UNM, Koordinator PKM Terpadu UNM dan Kepala Desa Leppangan

Setelah kegiatan pembukaan, selanjutnya tim pengabdian memberikan penjelasan tentang kegiatan pengabdian kerajinan tangan dengan bahan utama kain brokat. Tim pengabdian menjelaskan dan memperlihatkan berbagai alat dan bahan yang akan digunakan dalam membuat kerajinan tangan. Selanjutnya tim pengabdian membagikan paket

kerajinan tangan yang telah disiapkan sebelumnya oleh tim pengabdian. Paket terdiri dari : alat dan bahan praktek yang dibagikan kepada semua peserta untuk digunakan praktek membuat kerajinan. Tim pengabdian

Sebelum para peserta melakukan praktek, Kembali Tim PKM memberikan.



Gambar 4. Peserta memperhatikan materi dari Tim PKM

Selanjutnya Tim pengabdian melakukan pemberian materi di Kelompok mitra masing-masing. Pada Kelompok mitra kerajinan tangan, tim membagikan materi kerajinan tangan pada peserta, kemudian memberikan penjelasan tentang bagaimana membuat kerajinan tangan.



Gambar 5. Tim PKM membagikan Alat dan bahan dalam membuat kerajinan tangan

Materi dan praktek kerajinan tangan dengan memanfaatkan kain brokat menjadi berbagai produk kerajinan tangan, begitu diminati oleh para peserta. Terlihat peserta dalam kegiatan ini begitu antusias. Para peserta saat praktek kerajinan : mulai membuka paket prakteknya dan mulai mengikuti tahapan-tahapan membuat kerajinan yang telah dijelaskan dan diperagakan oleh tim pengabdian. Mereka pro aktif bertanya hal-hal yang belum dimengerti dan

terkadang meminta dicontohkan hal-hal yang dianggap sulit.. Peserta dengan serius dan penuh semangat berlatih membuat produk kerajinan tangan.

Tim PKM dari dosen dan mahasiswa PKK UNM terus mendampingi para peserta yang melakukan praktek kerajinan tangan dan memastikan langkah-langkah yang dilakukan berurut dan benar. Sekali-kali tim pengabdian membantu peserta, memperagakan langkah-langkah yang belum dipahami oleh peserta. Para peserta bersemangat dalam praktek kerajinan tangan ini, karena dilakukan sambil bincang-bincang santai dengan peserta dan tim pengabdian.

Pada kegiatan akhir, kelompok mitra ibu-ibu rumah tangga Desa Leppangan, dibimbing tim PKM membuat rencana tindak lanjut. Diantaranya yang menjadi tindak lanjut, kelompok mitra diharapkan terus berlatih membuat berbagai macam produk kerajinan secara mandiri agar para peserta menjadi terbiasa dan lebih terampil. Kegiatan PKM di Desa Leppangan oleh tim pengabdian dipublikasikan dalam artikel berita online <https://www.baaca.id/populer/pr-4684024920/dosen-pkk-unm-latih-ibu-rumah-tangga-manfaatkan-perca-kain-brokat-jadi-produk-kerajinan-tangan>



Gambar 6. Salah satu peserta pelatihan memperlihatkan hasil praktek kerajinan tangan

Kelompok mitra merasa senang dengan pelatihan yang telah diikuti terlebih hal yang dilatihkan berhubungan dengan kerajinan tangan yang mana hasil prakteknya bisa digunakan sendiri ataupun dijual. Kepala Desa Leppangan selaku pemerintah setempat, sangat mendukung kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan keterampilan warganya dan berterima kasih kepada Tim PKM PKK UNM.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pelatihan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Memberikan pengetahuan tambahan kepada Ibu-Ibu rumah tangga Desa Leppangan tentang kerajinan tangan
- b. Membuat Ibu-Ibu rumah tangga Desa Leppangan terampil dalam membuat kerajinan tangan.
- c. Kelompok mitra termotivasi untuk berlatih lebih giat lagi agar bisa membuat berbagai macam produk kerajinan tangan secara mandiri.
- d. Terbukanya pola pikir ibu-ibu rumah tangga Desa Leppangan tentang pentingnya memanfaatkan waktu luang.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini merupakan program pengabdian Perguruan Tinggi dalam bentuk PKM Kelompok Ibu Rumah Tangga dalam Pemanfaatan Perca Kain Brokat Menjadi Berbagai Produk Kerajinan Tangan Desa Leppangan Kecamatan Sendana Kabupaten Majene. Tim pengabdian menyadari bahwa kegiatan ini dapat terlaksana berkat dukungan moril ataupun materi dari berbagai pihak. Olehnya itu ucapan terima kasih dan penghargaan penulis haturkan kepada ; Direktorat Jenderal Pendidikan tinggi, Rektor Universitas Negeri Makassar, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar beserta para tim, pegawai dilingkupnya yang banyak membantu penulis dalam setiap kesempatan, Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar, Koordinator PKM Terpadu LP2M Universitas Negeri Makassar dan Kepala Desa Leppangan yang menyiapkan tempat kegiatan PKM dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini, yang pengabdian tak sempat menyebutnya satu persatu.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arumsari, Arini. 2010. *Optimalisasi Sisa Kain Brokat dalam Konteks Eco-Fashion*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- A Rahman 2010. *Pemanfaatan Kain Perca*. Palu; Tadulako University Press.
- Rivai. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Raja Drafindo Persada
- Septiawati, R., Murhad, A., & Dinata, D. 2018. *Pemanfaatan Limbah Kain Perca Sebagai Alternatif Peluang Usaha*. *Comvice: Journal Of Community Service*.
- Taufik dkk. 2015. *Pemanfaatan Limbah Kain Batik Untuk Pengembangan Produk Aksesoris Fashion*. *Jurnal Volume 2*. Banten : Universitas Pembangunan Jaya.